

GAMBARAN PENGETAHUAN KADER DALAM DETEKSI DINI RESIKO TINGGI IBU HAMIL DI DESA FATUKETI

Elvira Amaral Goncalves^{1*} Vistra Veftisia²
Kebidanan Program Sarjana, universitas ngudi waluyo
Email :elviragoncalves82@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan resiko tinggi merupakan keadaan yang dapat mempengaruhi optimalisasi ibu maupun janin pada kehamilan yang dihadapi. Angka kehamilan resiko tinggi di Desa Fatuketi adalah bervariasi masing – masing 27,5%, 25,6%, 29,2%, pada tahun 2020, 2021 dan 2022. Dampak dari kehamilan resiko tinggi tersebut menyebabkan adanya kasus kematian ibu pada tahun 2022. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan kader dalam deteksi dini resiko tinggi ibu hamil. Kader merupakan orang yang paling dekat dengan masyarakat, sehingga diperlukan pengetahuan tentang deteksi dini resiko tinggi ibu hamil. Keberadaan kader sangat penting untuk melakukan pendeteksian dini pada ibu hamil, sehingga ibu hamil mendapatkan prioritas dalam penanganan kegawatdaruratan kehamilan. Pengetahuan kader perlu mendapat dukungan baik dari tokoh masyarakat maupun dari tenaga kesehatan. Adapun dukungan terhadap kader tersebut dilakukan dengan pendekatan edukatif untuk meningkatkan pengetahuan kader sehingga kader dapat memfasilitasi masyarakat agar mau dan mampu mengatasi masalah kesehatan yang dihadapinya dengan baik. Hasil penelitian pengetahuan kader tentang deteksi dini dalam resiko tinggi ibu hamil sebanyak 28 responden (80%), tanda – tanda bahaya kehamilan 8 responden (22,8%), komplikasi pada kehamilan 32 responden (91,4%), dampak kehamilan resiko tinggi 32 responden (91,4%), penatalaksanaan dan pencegahan dari kehamilan resiko tinggi 13 responden (37,1%). Dan pengetahuan secara umum dalam kategori baik sebanyak 31 responden (88,6%) dan kategori cukup sebanyak 4 responden (11,4%).

Kesimpulan : Gambaran pengetahuan kader dalam deteksi dini resiko tinggi ibu hamil di desa fatuketi sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 31 responden (88,6%).

Kata kunci : Pengetahuan, kader, resiko tinggi ibu hamil.

ABSTRACT

High-risk pregnancy is a condition that can affect the optimization of the mother and fetus in the pregnancy they are facing. High-risk pregnancy rates in Fatuketi Village vary, respectively, 27.5%, 25.6%, 29.2%, in 2020, 2021 and 2022. The impact of these high-risk pregnancies will lead to cases of maternal death in 2022. Therefore, one of the efforts being made is to increase the knowledge of cadres in early detection of high-risk pregnant women. Cadres are the closest people to the community, so knowledge is needed about early detection of high-risk pregnant women. The existence of cadres is very important for early detection of pregnant women, so that pregnant women get priority in handling pregnancy emergencies. Knowledge of cadres needs to get support from both community leaders and health workers. The support for these cadres is carried out with an educative approach to increase the knowledge of cadres so that cadres can facilitate the community so that they are willing and able to deal with the health problems they face properly.

The results of the research on the knowledge of cadres regarding early detection of high-risk pregnant women were 28 respondents (80%), danger signs of pregnancy 8 respondents (22.8%), complications in pregnancy 32 respondents (91.4%), the impact of high-risk pregnancy 32 respondents (91.4%), management and prevention of high-risk pregnancies 13

respondents (37.1%). And general knowledge in the good category is 31 respondents (88.6%) and the sufficient category is 4 respondents (11.4%).

Conclusion: The description of the knowledge of cadres in the early detection of high risk pregnant women in Fatuketi Village is mostly in the good category with 31 respondents (88.6%).

Keywords: Knowledge, cadres, high risk pregnant women